BAB IV

HASIL PENELITIAN

Sebagaimana diterangkan dalam teknik analisis data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis deskriptif (pemaparan) dan data yang diperoleh peneliti baik dari hasil penelitian observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Dalam bab ini dipaparkan tentang: a) Deskripsi dan Analisis Data, b) Temuan Penelitian

A. Deskripsi dan Analisis Data

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil penelitian observasi, wawancara, maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi teori yang ada kemudian membangun teori yang baru serta menjelaskan tentang "Mengejar Mahkota Surga (Studi Kualitatif Fenomenologis terhadap Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Daurah Tahfidz saat Liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an Kaliwungu Ngunut Tulungagung)".

Adapun data-data yang dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, yaitu: 1) Bagaimana proses pengambilan keputusan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Daurah Tahfidz saat liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, Kaliwungu, Ngunut, Tulungagung?, 2) Apa saja motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Daurah Tahfidz saat liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, Kaliwungu, Ngunut, Tulungagung?, 3) Apa saja hambatan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan

Daurah Tahfidz saat liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, Kaliwungu, Ngunut, Tulungagung?, 4) Bagaimana cara mahasiswa mengatasi hambatan untuk mengikuti kegiatan Daurah Tahfidz saat liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, Kaliwungu, Ngunut, Tulungagung?

Seluruh data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka penulis menjabarkannya menjadi empat bagian berdasarkan urutan permasalahannya sebagai berikut:

1. **Proses Pengambilan Keputusan Mahasiswa untuk Mengikuti Kegiatan Daurah Tahfidz saat Liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, Kaliwungu, Ngunut, Tulungagung**

   Pengambilan keputusan merupakan proses penentuan satu pilihan dari beberapa pilihan yang ada dengan mempertimbangkan berbagai dampak yang mungkin terjadi. Salah satu contoh di antaranya yaitu mengenai pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih mengikuti kegiatan *Daurah Tahfidz* selama liburan perkuliahan yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an. Hal ini tentu merupakan suatu pilihan yang penuh perjuangan dan juga kesungguhan. Karena pada umumnya liburan merupakan waktunya mereka untuk *refreshing.* Kegiatan ini diikuti mahasiswa dari IAIN Tulungagung. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Ustadz Marzuqi,

> Iya benar mbak, di pondok ini ada kegiatan Daurah Tahfidz yang diselenggarakan setiap liburan semester perkuliahan, yang diikuti oleh mahasiswa IAIN Tulungagung.[1]

Hal ini senada dengan pengurus pondok,

> Iya benar mbak, yang ikut kegiatan di sini itu mahasiswa dari IAIN Tulungagung. Mahasiswa yang ikut kegiatan di sini itu ada yang berasal dari dalam Tulungagung dan ada juga yang dari luar Tulungagung.[2]

Mahasiswa yang ikut kegiatan daurah ini ada yang dari dalam dan luar Tulungagung. Ada yang dari Mojokerto, Kediri, Blitar, Trenggalek, Jombang, Nganjuk, dan masih banyak lagi. Ada juga yang berasal dari luar Jawa yaitu Lampung dan Thailand.[3]

Kegiatan ini juga mendapatkan respon positif baik dari pihak civitas akademika kampus IAIN Tulungagung maupun dari masyarakat sekitar pondok pesantren. Adapun Ustadz Marzuqi mengatakan bahwa latar belakang diselenggarakannya kegiatan *Daurah Tahfidz* saat liburan perkuliahan di PPBUQ yaitu:

> Latar belakang adanya kegiatan *Daurah Tahfidz* itu awalnya saya mendapatkan amanah langsung dari pak Rektor untuk ikut membina pembelajaran al-Qur'an secara umum dan *tahfidz.* Waktu itu sekitar tahun 2016 itu awal mulainya ada program Madin yang sama seperti saat ini, yaitu ada program *tahfidz,* BTQ, tilawah, dan kajian kitab. Hanya saja dulu itu tidak diwajibkan, hanya secara suka rela. Siapa yang ingin ikut program madin silakan datang ke kantor ma'had dan mengisi program apa yang dipilih. *Tahfidz* itu membutuhkan waktu yang intensif, maka proses pembelajarannya pun juga harus intensif.

---

[1] Wawancara dengan Ustadz Ahmad Marzuqi, S.Th.I., M.Pd.I., selaku pengasuh Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, tanggal 26 Januari 2020 pukul 17.35 WIB. di kediaman beliau.

[2] Wawancara dengan Reka Sakhinatur Rochma, selaku pengurus Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, tanggal 3 Februari 2020 pukul 10.35 WIB. di Masjid Baitul Muhajirin.

[3] Observasi melalui angket sederhana, tanggal 20 Januari 2020 pukul 10.30, di Masjid Baitul Muhajirin.

> Selama ada waktu kosong ya saya isi, biasanya di kelas pasca atau di ma'had. Dalam proses pembelajaran anak-anak hanya bisa mengikuti kegiatan saat perkuliahan aktif dan itu hanya sekitar 4 bulan, padahal ini kalau memang serius ingin *tahfidz*, harus setiap hari mengikuti pembelajaran, setiap hari ngaji. Untuk itu, kemudian muncul pemikiran bagaimana ini waktu liburan yang cukup lama sekitar 2 bulan ini kemudian saya juga tidak bisa intensif ke kampus, artinya tidak ada ruang yang menyambungkan antara saya sebagai pembina dengan anak-anak yang ingin belajar *tahfidz*. Maka muncullah gagasan-gagasan, waktu itu saya tawarkan bagi anak-anak yang ingin serius untuk *tahfidz*, maka silakan datang ke tempat saya. Dan akhirnya ada kerjasama dengan ma'had khususnya dengan anak-anak *tahfidz* ma'had. Inti dari latar belakang diselenggarakannya kegiatan *Daurah Tahfidz* yaitu untuk menjembatani mahasiswa yang ingin sungguh-sungguh belajar untuk bisa ngaji secara terus menerus, meskipun perkuliahan libur. Kemudian terwujudlah kegiatan *Daurah Tahfidz* yang waktu itu dimulai pada pertengahan Desember 2016, hari Selasa malam Rabu, yang merupakan cikal bakal munculnya atau awal berdirinya Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.[4]

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan *Daurah Tahfidz* di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an ini mendapat informasi langsung baik dari pihak pengasuh maupun dari Ma'had al-Jami'ah IAIN Tulungagung. Kebetulan Ustadz Marzuqi juga merupakan salah satu dari *murobbi* Ma'had al-Jami'ah IAIN Tulungagung. Sebagaimana hasil wawancara dari Laila, Desi, dan Sa'diyah yang mengatakan bahwa mereka mendapatkan informasi kegiatan daurah ini ketika mengikuti kelas madin di IAIN Tulungagung.[5] Di sisi lain, berdasarkan hasil wawancara dengan A'yun, Asfi, dan Nafi' mengatakan bahwa mereka mendapatkan informasi kegiatan daurah ini dari

---

[4] Wawancara dengan Ustadz Ahmad Marzuqi, S.Th.I., M.Pd.I., selaku pengasuh Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, tanggal 26 Januari 2020 pukul 17.37 WIB. di kediaman beliau.

[5] Wawancara dengan Siti Nur Hamidah Laila A'yun, selaku mahasiswa yang berasal dari luar Tulungagung, tanggal 26 Januari 2020 pukul 10.39 WIB. di Masjid Baitul Muhajirin. Lihat juga hasil wawancara dengan Desi Wulan Pangesti, selaku mahasiswa yang berasal dari dalam Tulungagung, tanggal 26 Januari 2020 pukul 10.50 WIB, di Masjid Baitul Muhajirin. Lihat juga hasil wawancara dengan Siti Sa'diyah, selaku mahasiswa yang berasal dari dalam Tulungagung, tanggal 8 Februari 2020 pukul 11.06 WIB, di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.

pengasuh pondok yaitu Ustadz Marzuqi. Hal ini disampaikan oleh beliau ketika di kelas perkuliahan, kelas madin, dan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.[6]

Kegiatan ini juga mendapat respon positif dari mahasiswa, tidak sedikit mahasiswa yang ikut berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan *Daurah Tahfidz* di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Laila:

> Menurut saya ini merupakan kegiatan yang sangat positif, juga bisa memanfaatkan waktu liburan untuk kegiatan yang lebih bermanfaat seperti ini yang manfaatnya akan kembali ke diri sendiri, dari pada di rumah mainan hp kan lebih baik ikut kegiatan seperti ini, bisa bersosialisasi dengan teman-teman, dapat teman baru, bisa menambah wawasan, bisa melancarkan *ngajinya.*[7]

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Reka, selaku pengurus pondok yang mengatakan:

> *Daurah Tahfidz* yang diadakan saat liburan semester ini merupakan kegiatan yang sangat bagus dikalangan mahasiswa, karena untuk mengisi kekosongan liburan mereka bisa menambah target hafalan.[8]

Nafi' menambahkan:

> Ya ini merupakan kegiatan yang bagus dan sangat positif saya rasa untuk mengisi waktu liburan teman-teman mahasiswa itu ya harus dimanfaatkan dengan baik apalagi yang sudah terjun ke *tahfidz*, masa liburan itu harus dimanfaatkan dengan baik. Nanti kalau sudah aktif

---

[6] Wawancara dengan A'yunin Nadzifah, selaku mahasiswa yang berasal dari luar Tulungagung, tanggal 26 Januari 2020 pukul 09.02 WIB. di Masjid Baitul Muhajirin. Lihat juga hasil wawancara dengan Asfiatus Sholikhah, selaku mahasiswa yang berasal dari luar Tulungagung, tanggal 26 Januari 2020 pukul 11.06 WIB, di Masjid Baitul Muhajirin. Lihat juga hasil wawancara dengan Muthmainatun Nafi'ah, S.Ag, selaku mahasiswa yang berasal dari dalam Tulungagung, tanggal 3 Februari 2020 pukul 11.00 WIB, di Masjid Baitul Muhajirin

[7] Wawancara dengan Siti Nur Hamidah Laila A'yun, selaku mahasiswa yang berasal dari luar Tulungagung, tanggal 26 Januari 2020 pukul 10.39 WIB. di Masjid Baitul Muhajirin.

[8] Wawancara dengan Reka Sakhinatur Rochma, selaku pengurus Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, tanggal 3 Februari 2020 pukul 10.35 WIB. di Masjid Baitul Muhajirin.

> masuk kuliah mungkin waktunya akan berbenturan dengan tugas kuliah kalau mau nambah hafalan dan muroja'ah biasanya agak bingung untuk bagi waktu. Ya sebenarnya liburan gini ya butuh *refreshing* dari hiruk pikuk dunia perkuliahan. Dan daurah kali ini kan ada 2 gelombang jadi bisa memilih dan memaksimalkan nambah setoran, memaksimalkan *muroja'ah*.[9]

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan daurah ini merupakan atas dasar kemauan dari dirinya sendiri. Mereka mempunyai tujuan dan target yang ingin dicapai. Sehingga mereka mempunyai tekad yang kuat dan usaha yang maksimal untuk mewujudkan cita-citanya. Mereka senantiasa memanfaatkan waktu dengan baik selagi masih ada kesempatan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Laila:

> Karena saya mempunyai tujuan dan target ketika saya mengikuti daurah ini. Dan saya juga ingin tabarukan ke beliau. Ya lebih untuk memanfaatkan kesempatan yang menurut saya sangat bagus untuk diikuti terutama untuk mereka yang sudah terjun ke dunia *tahfidz.*[10]

Hal ini juga senada dengan A'yun:

> Karena saya mempunyai tujuan dan target ketika saya mengikuti daurah ini. Saya berkeinginan nanti kalau lulus kuliah ya khotam al-Qur'annya. Jadi, saya itu semangat karena saya itu pingin setidaknya ada amal yang bisa saya investasikan.[11]

Ustadz Marzuqi menambahkan:

> Menghafal al-Qur'an tidak hanya selesai ketika selesai menghafalkannya saja, akan tetapi ada satu proses yang lebih penting lagi yaitu menjaga hafalan itu agar tetap terpatri dalam hati dan tersimpan di dalam memori otak, dan yang terakhir adalah untuk melatih kesabaran. Untuk itu, kegiatan pembelajaran al-Qur'an di PPBUQ ini menggunakan metode klasik yang didasarkan atas beberapa pertimbangan antara lain: *ittiba'* para guru, membiasakan santri untuk selalu istiqomah menjaga hafalan dan *mudawamah*

---

[9] Wawancara dengan Muthmainatun Nafi'ah, S.Ag, selaku mahasiswa yang berasal dari dalam Tulungagung, tanggal 3 Februari 2020 pukul 11.00 WIB, di Masjid Baitul Muhajirin.

[10] Wawancara dengan Siti Nur Hamidah Laila A'yun, selaku mahasiswa yang berasal dari luar Tulungagung, tanggal 26 Januari 2020 pukul 10.39 WIB. di Masjid Baitul Muhajirin.

[11] Wawancara dengan A'yunin Nadzifah, selaku mahasiswa yang berasal dari luar Tulungagung, tanggal 26 Januari 2020 pukul 09.02 WIB. di Masjid Baitul Muhajirin.

(langgeng) dalam muroja'ah al-Qur'an. Sehingga meskipun perkuliahan libur, *ngajinya* tidak boleh libur.[12]

Kegiatan *Daurah Tahfidz* dilaksanakan ketika liburan perkuliahan, sehingga mereka memiliki banyak kesempatan untuk mencapai tujuan dan target yang ingin dicapai. Di antaranya untuk tabarukan dan memperoleh sanad dari pengasuh PPBUQ, untuk belajar al-Qur'an dengan baik dan benar, dan adanya target lulus kuliah *khotam* al-Qur'annya. Jadi, meskipun perkuliahan libur, *ngajinya* tidak boleh libur apalagi yang sudah terjun ke dunia *tahfidz*. Sehingga tidak sedikit dari mereka yang memutuskan untuk masuk pondok *tahfidz* saat liburan perkuliahan.

2. Motivasi Mahasiswa untuk Mengikuti Kegiatan Daurah Tahfidz saat Liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, Kaliwungu, Ngunut, Tulungagung

Daerah Tulungagung banyak sekali pondok *tahfidz.* Akan tetapi hanya beberapa pondok pesantren yang santrinya berasal dari kalangan mahasiswa. Salah satunya yaitu Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an (PPBUQ) yang ada di Desa Kaliwungu, Ngunut, Tulungagung. Tentunya mereka memiliki alasan memilih masuk ke Pondok Pesantren BUQ ketika liburan perkuliahan. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ustadz Marzuqi:

Alasan mahasantri memilih mondok di sini di antaranya:

[12] Wawancara dengan Ustadz Ahmad Marzuqi, S.Th.I., M.Pd.I., selaku pengasuh Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, tanggal 26 Januari 2020 pukul 17.47 WIB. di kediaman beliau.

a. Adanya kesesuaian antara jadwal saya dengan mahasiswa, karena saya ngajar di IAIN Tulungagung dan mahasiswa juga kuliah di IAIN Tulungagung. Jadi ada kesesuaian jadwal, ada waktu yang sama.
b. Situasi dan kondisi yang mendukung, karena tempatnya yang agak ke dalam akan tetapi bukan pedalaman hanya saja tempatnya yang ada di dalam, yang jauh dari keramaian dan kebisingan.
c. Tempatnya mudah diakses, karena relatif dekat dengan jalan raya.
d. Lokasi dekat dengan tempat-tempat penyediaan kebutuhan sehari-hari, misalnya pasar, alfamart, dsb.
e. Mahasantri yang mendaftar untuk mengikuti kegiatan selalu *overload* atau melebihi kuota. Sehingga biasanya dijadikan 2 gelombang.[13]

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Nafi':

> Yang pertama, karena sistem yang ditawarkan di sini memang sangat baik menurut saya, kegiatannya sangat *full time*, sehingga kita bisa lebih maksimal untuk menambah hafalan dan *muroja'ah* dengan waktu lebih banyak. Yang kedua, memang lokasi yang tidak terlalu jauh dari rumah saya, jadi jika suata saat saya dibutuhkan untuk pulang maka lebih mudah untuk dijangkau. Yang ketiga, memang karena saya sudah mengenal dari pembimbing PPBUQ dan juga kegiatan, sehingga tidak perlu beradaptasi lagi karena memang sudah mengenal bagaimana kegiatan dan juga lingkungannya.[14]

Laila menambahkan:

> Kan ini merupakan program wajib dari ma'had. Selain itu, saya kan juga *backgroundnya* dari pondok *tahfidz*, jadi ini memberi kesempatan bagi saya biar tetap bisa menjaga hafalan saya. Kebetulan Ustadz Marzuqi juga yang biasanya menyimak hafalan di ma'had, jadi saya ingin tabarukan ke beliau.[15]

Hal ini juga dijelaskan oleh Desi:

> Karena sebelumnya sudah pernah memanfaatkan waktu liburan di PPBUQ, jadi tidak perlu adaptasi di tempat baru lagi, kalau

---

[13] Wawancara dengan Ustadz Ahmad Marzuqi, S.Th.I., M.Pd.I., selaku pengasuh Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, tanggal 26 Januari 2020 pukul 17.50 WIB. di kediaman beliau.

[14] Wawancara dengan Muthmainatun Nafi'ah, S.Ag, selaku mahasiswa yang berasal dari dalam Tulungagung, tanggal 3 Februari 2020 pukul 11.00 WIB, di Masjid Baitul Muhajirin.

[15] Wawancara dengan Siti Nur Hamidah Laila A'yun, selaku mahasiswa yang berasal dari luar Tulungagung, tanggal 26 Januari 2020 pukul 10.39 WIB. di Masjid Baitul Muhajirin.

> di pondok lain harus adaptasi lagi, sudah akrab dengan teman-teman di PPBUQ dan sudah merasa nyaman di PPBUQ.[16]

Petikan wawancara di atas menjelaskan bahwa banyak hal yang menjadikan alasan mahasiswa untuk memilih masuk pondok *tahfidz* di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an yaitu karena adanya situasi dan kondisi yang mendukung program hafalan. Hal tersebut di antaranya yaitu tempatnya yang jauh dari kebisingan dan juga keramaian, sehingga tidak menganggu konsentrasi mahasiswa dalam menghafal. Selain itu, juga adanya kesesuaian jadwal antara pengasuh dengan mahasiswa, sehingga tidak jarang dari mereka yang ingin memanfaatkan waktu luangnya di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.

Mahasiswa yang memutuskan untuk mengikuti kegiatan di PPBUQ, tentunya juga mendapat respon positif dari keluarga. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Laila:

> Keluarga ya mendukung, karena ini merupakan kegiatan yang baik, dari pada di rumah nggak ngapa-ngapain. Liburan juga cukup lama, sekitar 2 bulan, dari pada nganggur kan lebih baik ikut kegiatan seperti ini untuk menjaga hafalan.[17]

Hal senada juga dijelaskan oleh Nafi':

> Beliau sangat mendukung, karena ya ini merupakan kegiatan yang sangat positif. Dari pada di rumah mainan hp terus, lebih baik ikut kegiatan seperti ini. Ini merupakan sarana yang bisa digunakan untuk menjaga hafalan, agar waktu liburan tidak berlalu begitu saja. Dengan harapan kelak di akhirat nanti bisa

---

[16] Wawancara dengan Desi Wulan Pangesti, selaku mahasiswa yang berasal dari dalam Tulungagung, tanggal 26 Januari 2020 pukul 10.50 WIB, di Masjid Baitul Muhajirin.

[17] Wawancara dengan Siti Nur Hamidah Laila A'yun, selaku mahasiswa yang berasal dari luar Tulungagung, tanggal 26 Januari 2020 pukul 10.39 WIB. di Masjid Baitul Muhajirin.

> memberikan hadiah terindah untuk beliau, yaitu mahkota surga.[18]

Petikan wawancara di atas juga menjelaskan bahwa alasan mahasiswa yang mengikuti kegiatan *Daurah Tahfidz* ini juga karena adanya dukungan dari orang tua yang menginginkankan anak-anaknya bisa memanfaatkan waktunya dengan baik apalagi yang sudah terjun ke dunia *tahfidz.* Karena orang tua penghafal al-Qur'an akan diberi mahkota oleh Allah pada hari kiamat nanti. Dan ini merupakan salah satu keutamaan dari seorang penghafal al-Qur'an.

Kegiatan *Daurah Tahfidz* ini tentunya memiliki banyak manfaat yang bisa didapatkan oleh mahasiswa ketika berjuang dalam menghafal al-Qur'an. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Laila:

> Mendapat kenalan baru, bisa muroja'ah ngajinya lagi, mungkin juga bisa berhermat, kalau di ma'had ya juga cukup boros, kalau di sini kan ya cukup beli lauknya saja.[19]

Hal senada juga dijelaskan oleh A'yun:

> Ya tentunya bisa menambah teman baru yang seperjuangan, hhhe... dan tentunya lebih fokus *ngaji*, lebih banyak waktu untuk *nderes*. Karena waktu 1 bulan itu ya benar-benar digunakan untuk kegiatan secara intensif.[20]

Desi menambahkan:

> Ya alhamdulillah, teman-teman di sini itu banyak yang bersemangat untuk menghafal al-Qur'an dan lebih mendalami

---

[18] Wawancara dengan Muthmainatun Nafi'ah, S.Ag, selaku mahasiswa yang berasal dari dalam Tulungagung, tanggal 3 Februari 2020 pukul 11.00 WIB, di Masjid Baitul Muhajirin.

[19] Wawancara dengan Siti Nur Hamidah Laila A'yun, selaku mahasiswa yang berasal dari luar Tulungagung, tanggal 26 Januari 2020 pukul 10.39 WIB. di Masjid Baitul Muhajirin.

[20] Wawancara dengan A'yunin Nadzifah, selaku mahasiswa yang berasal dari luar Tulungagung, tanggal 26 Januari 2020 pukul 09.02 WIB. di Masjid Baitul Muhajirin.

> isi al-Qur'an jadikan ikut termotivasi juga untuk lebih bersemangat juga untuk mempelajari al-Qur'an.[21]

Petikan wawancara di atas juga menjelaskan bahwa banyak manfaat yang didapatkan ketika mengikuti kegiatan *Daurah Tahfidz* di antara yaitu menambah teman baru yang seperjuangan, lebih semangat *nderes,* intensitas waktu *muroja'ahnya* juga lebih tersistem. Jadi, waktu liburan benar-benar digunakan untuk kegiatan secara intensif.

Program yang ditawarkan oleh PPBUQ selama libur perkuliahan ini sangat baik. Kegiatannya pun *full time,* sehingga mahasiswa bisa lebih memaksimalkan kesempatan ini untuk menambah hafalan dan juga *muroja'ah* hafalannya. Adapun jadwal kegiatan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an selama liburan perkuliahan adalah sebagai berikut:

[21] Wawancara dengan Desi Wulan Pangesti, selaku mahasiswa yang berasal dari dalam Tulungagung, tanggal 26 Januari 2020 pukul 10.50 WIB, di Masjid Baitul Muhajirin.

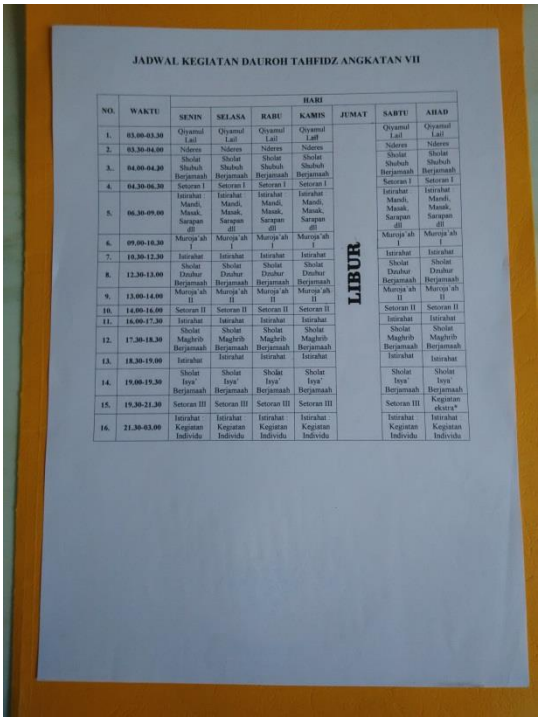

JADWAL KEGIATAN DAUROH TAHFIDZ ANGKATAN VII

NO.	WAKTU	HARI						
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	AHAD
1.	03.00-03.30	Qiyamul Lail	Qiyamul Lail	Qiyamul Lail	Qiyamul Lail	LIBUR	Qiyamul Lail	Qiyamul Lail
2.	03.30-04.00	Nderes	Nderes	Nderes	Nderes		Nderes	Nderes
3.	04.00-04.30	Sholat Shubuh Berjamaah	Sholat Shubuh Berjamaah	Sholat Shubuh Berjamaah	Sholat Shubuh Berjamaah		Sholat Shubuh Berjamaah	Sholat Shubuh Berjamaah
4.	04.30-06.30	Setoran I	Setoran I	Setoran I	Setoran I		Setoran I	Setoran I
5.	06.30-09.00	Istirahat Mandi, Masak, Sarapan dll	Istirahat Mandi, Masak, Sarapan dll	Istirahat Mandi, Masak, Sarapan dll	Istirahat Mandi, Masak, Sarapan dll		Istirahat Mandi, Masak, Sarapan dll	Istirahat Mandi, Masak, Sarapan dll
6.	09.00-10.30	Muroja'ah I	Muroja'ah I	Muroja'ah I	Muroja'ah I		Muroja'ah I	Muroja'ah I
7.	10.30-12.30	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		Istirahat	Istirahat
8.	12.30-13.00	Sholat Dzuhur Berjamaah	Sholat Dzuhur Berjamaah	Sholat Dzuhur Berjamaah	Sholat Dzuhur Berjamaah		Sholat Dzuhur Berjamaah	Sholat Dzuhur Berjamaah
9.	13.00-14.00	Muroja'ah II	Muroja'ah II	Muroja'ah II	Muroja'ah II		Muroja'ah II	Muroja'ah II
10.	14.00-16.00	Setoran II	Setoran II	Setoran II	Setoran II		Setoran II	Setoran II
11.	16.00-17.30	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		Istirahat	Istirahat
12.	17.30-18.30	Sholat Maghrib Berjamaah	Sholat Maghrib Berjamaah	Sholat Maghrib Berjamaah	Sholat Maghrib Berjamaah		Sholat Maghrib Berjamaah	Sholat Maghrib Berjamaah
13.	18.30-19.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		Istirahat	Istirahat
14.	19.00-19.30	Sholat Isya' Berjamaah	Sholat Isya' Berjamaah	Sholat Isya' Berjamaah	Sholat Isya' Berjamaah		Sholat Isya' Berjamaah	Sholat Isya' Berjamaah
15.	19.30-21.30	Setoran III	Setoran III	Setoran III	Setoran III		Setoran III	Kegiatan ekstra*
16.	21.30-03.00	Istirahat Kegiatan Individu	Istirahat Kegiatan Individu	Istirahat Kegiatan Individu	Istirahat Kegiatan Individu		Istirahat Kegiatan Individu	Istirahat Kegiatan Individu

Gambar 4.1[22]
Jadwal Kegiatan *Daurah Tahfidz*

Proses *sorogan* selama liburan ini dijadwalkan tiga kali setiap hari. Yang pertama, setelah Sholat Subuh sampai sekitar jam 7 pagi. Yang kedua, mulai jam 2 siang sampai jam 4 sore. Dan yang ketiga, setelah Sholat Isya' sampai jam 9 malam. Jadi selama satu bulan itu benar-benar digunakan untuk kegiatan *tahfidz* secara intensif.

[22] Dokumentasi Jadwal Kegiatan *Daurah Tahfidz*, tanggal 31 Januari 2020 pukul 14.00, di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.

Gambar 4.2[23]
Proses *Sorogan* Mahasantri

Selain *sorogan* juga ada jadwal khusus untuk *muroja'ah* (mengulangi hafalan yang telah disetorkan kepada pembimbing). Sistem *muroja'ah* di PPBUQ ini yaitu dengan berpasang-pasang kemudiakan menyimakkan hafalannya kepada temannya tersebut. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian satu dengan yang lain. Dan tentunya mereka lebih bersemangat untuk menjaga hafalannya dengan istiqomah *menderesnya.*

[23] Dokumentasi Proses *Sorogan* Mahasantri Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, tanggal 2 Februari 2020 pukul 14.30, di Masjid Baitul Muhajirin.

Gambar 4.3[24]
Kegiatan *Muroja'ah*

Kegiatan daurah di PPBUQ ini sangatlah tersistem. Selain jadwal di atas juga ada kegiatan tambahan seperti kajian Kitab *Risalatul Mu'awanah* oleh beliau Ustadz Marzuqi selaku pengasuh Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an. Selain itu juga ada kegiatan tambahan setiap hari Ahad malam Senin, yaitu Sholawat *Diba'iyah*. Khusus program *Bin Nadhar*, sorogan akan dilaksanakan sewaktu-waktu dan melakukan deresan (secara individu) minimal 2 juz/hari.

[24] Dokumentasi Kegiatan *Muroja'ah* Mahasantri Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, tanggal 2 Februari 2020 pukul 09.15, di Masjid Baitul Muhajirin.

Gambar 4.4[25]
Kegiatan Ekstra Sholawat dan *Diba'iyah*

Gambar 4.5[26]
Pengajian Kitab *Risalatul Mu'awanah* oleh Pengasuh PPBUQ

Banyaknya mahasiswa IAIN Tulungagung yang menghafal al-Qur'an menjadi alasan pengasuh Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an untuk mengadakan program yang bisa membantu mahasiswa untuk menghafal al-Qur'an secara intensif. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Reka selaku pengurus pondok yang menjelaskan

[25] Dokumentasi Kegiatan Sholawat *Diba'iyah*, tanggal 31 Januari 2020 pukul 19.25, di Masjid Baitul Muhajirin.

[26] Dokumentasi Pengajian Kitab *Risalatul Mu'awanah* oleh Pengasuh PPBUQ, tanggal 2 Februari 2020 pukul 21.10, di Masjid Baitul Muhajirin.

tentang program-program yang ada di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an adalah sebagai berikut:

> Program *tahfidz* intensif, program *bin-nadhar* satu bulan *khotam,* dan program untuk pemula yang masih dalam tahap belajar. Selain itu ada kajian kitab yaitu kitab *Risalatul Mu'awanah.* Dan setiap satu minggu sekali ada rutinan sholawat dan diba'.[27]

Data tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ustadz Marzuqi, beliau mengatakan:

> Program menghafal al-Qur'an untuk mahasiswa IAIN Tulungagung dinamakan *Daurah Tahfidz. Daurah Tahfidz* adalah program menghafal al-Qur'an untuk mahasiswa IAIN Tulungagung bekerjasama dengan Pondok Bustanu Usyaqil Qur'an untuk menghafal al-Qur'an secara intensif selama dua bulan yang dilakukan pada musim libur kuliah. Minat mahasiswa IAIN Tulungagung untuk menghafal al-Qur'an cukup besar. Terbukti pada program yang dicanangkan di angkatan pertama terdapat sekitar 30 mahasiswa yang sudah terdaftar pada program tersebut. Dan hingga angkatan ke tujuh ini jumlah mahasiswa yang terdaftar terus meningkat.[28]

Selanjutnya Ustadz Marzuqi menambahkan:

> Dalam program *Daurah Tahfidz* ini tidak hanya berfokus pada mahasiswa yang menghafal al-Qur'an saja. Setidaknya ada tiga sasaran antara lain:
>
> a) Mahasiswa yang belum lancar membaca al-Qur'an. Ada sebagian mahasiswa yang belum lancar membaca al-Qur'an dan ingin memperbaiki bacaannya. Di sini mahasiswa bisa memperbaiki bacaan al-Qur'annya dengan bimbingan yang intensif.
> b) Mahasiswa yang sudah lancar membaca al-Qur'an. Untuk mahasiswa yang sudah lancar membaca al-Qur'an program yang digunakan adalah khataman al-Qur'an.

---

[27] Wawancara dengan Reka Sakhinatur Rochma, selaku pengurus Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, tanggal 3 Februari 2020 pukul 10.35 WIB. di Masjid Baitul Muhajirin.

[28] Wawancara dengan Ustadz Ahmad Marzuqi, S.Th.I., M.Pd.I., selaku pengasuh Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, tanggal 26 Januari 2020 pukul 17.50 WIB. di kediaman beliau.

c) Mahasiswa yang menghafal al-Qur'an. Program prioritas dari *Daurah Tahfidz* adalah menghafal al-Qur'an. Mahasiswa yang selama empat bulan fokus untuk kuliah dan mempunyai waktu dua bulan liburan dapat memanfaatkan waktu liburannya untuk lebih menfokuskan pikirannya untuk menghafal al-Qur'an.[29]

Kegiatan *Daurah Tahfidz* ini memberi kesempatan kepada mahasiswa dari latar belakang yang berbeda-beda. Sehingga bagi mereka yang ingin belajar al-Qur'an bisa mengikuti kegiatan *Daurah Tahfidz* yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an. Dan di akhir kegiatan daurah biasanya akan diadakan khataman dan wisuda bagi mahasantri yang telah menyelesaiakan al-Qur'annya baik secara *bin-nadhar* maupun *bil-ghaib*.

[29] Wawancara dengan Ustadz Ahmad Marzuqi, S.Th.I., M.Pd.I., selaku pengasuh Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, tanggal 26 Januari 2020 pukul 17.50 WIB. di kediaman beliau.

Gambar 4.6[30]
Penutupan dan Khataman *Bin-nadhar* dan *Bil-ghaib*

Berdasarkan data di atas bahwa hal-hal yang menguatkan mahasiswa yang memutuskan untuk mengikuti kegiatan *Daurah Tahfidz*, yaitu:

a. Adanya keinginan untuk memakaikan mahkota kepada orang tua di surga.
b. Menambah teman baru yang seperjuangan yang memutuskan untuk menghafal al-Qur'an ditengah kesibukan perkuliahan, sehingga bisa saling bertukar pengalaman dan juga saling memotivasi.
c. Menambah semangat *nderes* bagi yang sudah *khotam* maupun yang belum *khotam.*
d. Bisa lebih fokus untuk ngaji dari pada hari aktif perkuliahan, karena waktu liburan benar-benar intensif digunakan untuk pembelajaran al-Qur'an. Sehingga waktu liburan bisa digunakan

[30] Dokumentasi Penutupan dan Khataman *Bin-nadhar* dan *Bil-ghaib,* tanggal 8 Januari 2020 pukul 12.30, di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.

untuk memaksimalkan nambah *setoran* atau memaksimalkan *muroja'ah.*

3. Hambatan Mahasiswa untuk Mengikuti Kegiatan Daurah Tahfidz saat Liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, Kaliwungu, Ngunut, Tulungagung

Kegiatan *Daurah Tahfidz* secara umum sudah berjalan lancar. Hanya saja ada beberapa kendala diselenggarakannya kegiatan tersebut. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ustadz Marzuqi, selaku pengasuh pondok:

> a. Sarana dalam penempatan yang terbatas dan kurang ideal. Kalau kegiatan pembelajaran di masjid saya rasa sudah cukup.
> b. Latar belakang mahasiswa yang berbeda-beda.[31]

Hal ini juga senada dengan Reka, selaku pengurus pondok:

> Tempat yang kurang memadai, sehingga sebagian ditempatkan di masjid.[32]

[31] Wawancara dengan Ustadz Ahmad Marzuqi, S.Th.I., M.Pd.I., selaku pengasuh Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, tanggal 26 Januari 2020 pukul 17.50 WIB. di kediaman beliau.

[32] Wawancara dengan Reka Sakhinatur Rochma, selaku pengurus Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, tanggal 3 Februari 2020 pukul 10.35 WIB. di Masjid Baitul Muhajirin.

Gambar 4.7[33]
Masjid Baitul Muhajirin

Adapun dari mahasiswa yang sudah memutuskan mengikuti kegiatan *daurah* tentunya juga memiliki hambatan-hambatan. Karena dalam mengambil keputusan tentunya ada hal lain yang harus dikorbankan. Dengan kata lain melakukan sesuatu berarti meninggalkan sesuatu. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Laila:

> Ini kan ya musimnya liburan, ketika saya di PPBUQ ternyata teman-teman saya di rumah mengadakan acara kumpul-kumpul, jadi saya gak bisa ikut kumpul. Selain itu, juga ada *expo* kampus di MA saya, dan saya nggak bisa ikut. Mengingat juga jarak TA-Mojokerto juga lumayan jauh sekitar 3 jam an naik kereta, capek kalau harus wira wiri. Itu sedihnya, teman-teman yang lain liburan, bisa kumpul dengan teman-teman yang bisa ketemu, dan saya tidak bisa ikut.[34]

Hal lain juga dijelaskan oleh Nafi':

> Ya karena sebelumnya saya mukimnya disekitar kampus, sedangkan jarak PPBUQ ke kampus sekitar 20 menit, sehingga jika ada kegiatan di kampus ya sedikit ada kendala, kan ya

[33] Dokumentasi Masjid Baitul Muhajirin (tampak depan), tanggal 18 April 2020 pukul 10.15 WIB.

[34] Wawancara dengan Siti Nur Hamidah Laila A'yun, selaku mahasiswa yang berasal dari luar Tulungagung, tanggal 26 Januari 2020 pukul 10.39 WIB. di Masjid Baitul Muhajirin.

> bukan berarti liburan itu tidak ke kampus sama sekali. Kendalanya tidak semua kegiatan yang ada di kampus bisa saya ikuti.[35]

A'yun menambahkan:

> Kebetulan saya kan sudah disemester akhir, jadi tugas skripsi saya agak terabaikan.[36]

Hal lain juga dijelaskan oleh Asfi, Desi, dan Sa'diyah bahwa ketika akan berangkat ke PPBUQ itu rasanya masih ingin liburan di rumah saja bersama keluarga.[37] Jadi, perlu niat yang sungguh-sungguh sebelum berangkat ke pondok. Dan ketika kegiatan sudah berjalan seringkali menemui ayat-ayat yang susah dihafal, kadang membuat mereka ingin pulang. Apalagi kalau belum bisa mengatur waktu dengan baik, karena al-Qur'an itu butuh banyak perhatian, pengorbanan, dan juga perjuangan.

Berdasarkan data di atas bahwa hal-hal yang menghambat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan *Daurah Tahfidz* saat liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, antara lain:

a. Ketika mendapat ayat yang sulit dihafal rasanya ingin menyerah dan ingin pulang.

---

[35]Wawancara dengan Muthmainatun Nafi'ah, S.Ag, selaku mahasiswa yang berasal dari dalam Tulungagung, tanggal 3 Februari 2020 pukul 11.00 WIB, di Masjid Baitul Muhajirin..

[36] Wawancara dengan A'yunin Nadzifah, selaku mahasiswa yang berasal dari luar Tulungagung, tanggal 26 Januari 2020 pukul 09.02 WIB. di Masjid Baitul Muhajirin.

[37] Wawancara dengan Asfiatus Sholikhah, selaku mahasiswa yang berasal dari luar Tulungagung, tanggal 26 Januari 2020 pukul 11.06 WIB, di Masjid Baitul Muhajirin. Lihat juga hasil wawancara dengan Desi Wulan Pangesti, selaku mahasiswa yang berasal dari dalam Tulungagung, tanggal 26 Januari 2020 pukul 10.50 WIB, di Masjid Baitul Muhajirin. Lihat juga hasil wawancara dengan Siti Sa'diyah, selaku mahasiswa yang berasal dari dalam Tulungagung, tanggal 8 Februari 2020 pukul 11.06 WIB, di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.

b. Belum bisa mengatur waktu dengan baik, antara nambah hafalan dengan *murojaah.*

c. Tidak bisa berkumpul bersama keluarga dan teman-teman di rumah ketika liburan

4. Cara Mahasiswa Mengatasi Hambatan untuk Mengikuti Kegiatan Daurah Tahfidz saat Liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, Kaliwungu, Ngunut, Tulungagung

Hidup itu adalah suatu pilihan dan ada konsekuensinya. Dalam mengambil suatu pilihan tentu didatangi beberapa hambatan-hambatan. Dengan adanya hambatan-hambatan ini maka ada upaya bagaimana agar hambatan-hambatan tersebut bisa terselesaikan. Ketika seseorang dihadapkan antara dua pilihan A dan B, dan mereka memutuskan untuk memilih A. Maka di sisi lain mereka harus mengorbankan pilihan B. Dan begitupun kaitannya dengan memilih masuk pondok tahfidz dan liburan pada waktu liburan perkuliahan. Jadi, hidup itu terkadang juga ada yang dikorbankan dan ada juga yang harus diperjuangkan tergantung dari apa yang telah mereka putuskan

Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an merupakan pondok *tahfidz* yang masih belum lama didirikan. Jadi dengan diadakannya kegiatan daurah yang diikuti oleh mahasiswa dengan jumlah yang tidak sedikit, maka ada beberapa kendala yang dihadapi oleh pengasuh pondok. Akan tetapi, untuk menyelesaikan kendala-kendala tersubut ada upaya dari pihak pengasuh maupun lingkungan

sekitar. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ustadz Marzuqi, selaku pengasuh pondok:

a. Upaya menyelesaikan yang kaitannya dengan sarana diantaranya yaitu penambahan tempat. Dulu waktu daurah pertama tempatnya masih di rumah ini, terus mengalami peningkatan menambah tempat di belakang, dan selanjutnya menambah tempat di lantai 2. Ya karena tanahnya juga masih terbatas, selanjutnya menambah tempat di lantai 3.
b. Kerjasama dengan pengurus ta'mir masjid, yang direspon positif oleh ta'mir dan kemudian ta'mir menyediakan berbagai sarana, misalnya ditambah kipas, dulu kamar mandinya satu dan sekarang bertambah jadi 4. Menggandeng ta'mir yang kebetulan letak masjid di depan pondok, dan direspon positif oleh pengurus ta'mir.
c. Masalah input yang berbeda, kemudian diklasifikasikan, ada program *tahfidz* yg ngajinya sudah bagus, yang sudah bagus ada yang ikut program *bin-nadhar* dan diharapkan bisa khatam dalam waktu satu bulan dan hafalan surat-surat pilihan, dan bagi yang masih sangat awal ngajinya ya ikut untuk program pemula.[38]

Gambar 4.8[39]
Lantai 3 Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an

Mahasantri yang mengikuti kegiatan daurah dari semester ke semester terus ada peningkatan. Sedangkan sarana dan prasarana di

[38] Wawancara dengan Ustadz Ahmad Marzuqi, S.Th.I., M.Pd.I., selaku pengasuh Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, tanggal 26 Januari 2020 pukul 18.05 WIB. di kediaman beliau.

[39] Dokumentasi Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an (lantai 3), tanggal 18 Januari 2020 pukul 10.15 WIB.

PPBUQ masih terbatas, maka tidak semua mahasantri yang mendaftar bisa mengikuti kegiatan *Daurah Tahfidz* selama liburan perkuliahan. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ustadz Marzuqi:

> Kalau seleksi selama ini belum ada, hanya lebih kepemenuhan kuota saja, tidak semua yang daftar diterima tetapi ketika kuota sudah terpenuhi ya sudah, jadi intinya tidak ada seleksi, ya siapa yang mendaftar lebih awal itulah yang biasanya bisa ikut.[40]

Mahasantri yang ikut daurah harus mempunyai niat yang sungguh-sungguh. Karena tidak semua mahasantri bisa berkesempatan untuk mengikuti kegiatan daurah ini. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan seiring dengan berjalannya kegiatan ini dari mahasantri juga mengalami beberapa hambatan dan masing-masing tentunya mempunyai cara tersendiri untuk mengatasi hambatan atau kendala yang mereka hadapi selama mengikuti kegiatan daurah. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Laila:

> Hmmm...ya sudahlah saya ingat aja lagi tujuan awal saya apa ke PPBUQ itu. Dikencengkan lagi niatnya, biar tidak tergoda dengan ajakan-ajakan teman semacam itu. Dengan mengikuti kegiatan daurah ini seperti nostalgia ya rasanya, dulu kan dari pondok dan di ma'had itu bagi saya suasana gak seperti di pondok, kan bagus fasilitasnya juga bagus, kamarnya dipisah-pisah, gak seperti di pondok langsung bersosialisasi dengan banyak orang. Kalau di sini itu seperti mondok lagi, ya pastinya seneng. Trus ya manfaatkan waktu sebaik mungkin selagi masih ada kesempatan.[41]

---

[40] Wawancara dengan Ustadz Ahmad Marzuqi, S.Th.I., M.Pd.I., selaku pengasuh Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, tanggal 26 Januari 2020 pukul 17.50 WIB. di kediaman beliau.

[41] Wawancara dengan Siti Nur Hamidah Laila A'yun, selaku mahasiswa yang berasal dari luar Tulungagung, tanggal 26 Januari 2020 pukul 10.39 WIB. di Masjid Baitul Muhajirin.

A'yun menambahkan:

> Untuk saat ini fokus ngaji dulu... mumpung liburan seperti ini *ngajinya* bisa lebih lama dan kuantitas *nderesnya* itu juga banyak.[42]

Hal ini juga dijelaskan oleh Asfi:

> Ubah *mindset* mbak, jangan sampai kita akan merugi nantinya. Ingat juga dengan orang di rumah yang sedang berjuang untuk kita, maka di sini kita juga harus berjuang.[43]

Liburan perkuliahan itu bukan berarti mahasiswa tidak ke kampus sama sekali. Sekali waktu mereka harus mengikuti beberapa kegiatan yang ada di kampus juga. Jadi mereka juga harus menyusun skala prioritas mengenai kegiatan yang akan mereka ikuti. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Nafi':

> Ya mungkin beberapa kali saya harus izin, tidak mengikuti kegiatan di PPBUQ, tapi tanpa mengesampingkan tujuan utama saya untuk mengikuti kegiatan di PPBUQ. Ya mungkin kala ada 100% ditawarkan kegiatan dari PPBUQ, saya bisa mengikutinya 90% sedangkan yang 10% saya gunakan untuk mengikuti kegiatan lain, misalnya kegaiatan di kampus atau kegiatan di luar itu. Ya mumpung liburan jangan sampai tidak memaksimalkan kesempatan dan waktu yang ada. Karena kesempatan yang seperti ini tidak akan datang berkali-kali. Kalau sekarang bisa kenapa harus ditunda-tunda.[44]

---

[42] Wawancara dengan A'yunin Nadzifah, selaku mahasiswa yang berasal dari luar Tulungagung, tanggal 26 Januari 2020 pukul 09.02 WIB. di Masjid Baitul Muhajirin.

[43] Wawancara dengan Asfiatus Sholikhah, selaku mahasiswa yang berasal dari luar Tulungagung, tanggal 26 Januari 2020 pukul 11.06 WIB, di Masjid Baitul Muhajirin.

[44] Wawancara dengan Muthmainatun Nafi'ah, S.Ag, selaku mahasiswa yang berasal dari dalam Tulungagung, tanggal 3 Februari 2020 pukul 11.00 WIB, di Masjid Baitul Muhajirin.

Hal ini juga dijelaskan oleh Sa'diyah:

> Mengenai waktu, ya kita sendiri harus buat skala prioritas, kalau waktunya ngaji ya ngaji kalau waktunya istirahat ya istirahat.[45]

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan diharapkan memiliki kesungguhan yang tinggi agar tidak mudah tergoda dengan kesenangan dunia yang sifatnya hanyalah sementara. Karena orang yang memiliki kesungguhan tinggi itu tidak akan melemah atau hilang tekadnya. Ia akan terus mengejar tujuan dan cita-cita yang ingin dicapainya dengan sepenuh hati.

Masa liburan yang biasanya digunakan untuk berkumpul dengan keluarga di rumah, tentu hal ini akan berbeda dengan biasanya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Laila, mahasiswa yang berasal dari luar Tulungagung:

> Untuk mengatasi kerinduan dengan keluarga di rumah, ya biasanya telpon atau chatingan.[46]

Nafi', selaku mahasiswa yang berasal dari dalam Tulungagung juga menjelaskan mengenai sering pulang atau tidak:

> Ya tidak sering, tapi ya pernah karena ada acara di rumah. Sebenarnya saya itu ingin fokus di sini.[47]

Petikan wawancara di atas menjelaskan bahwasannya cara mahasiswa yang berasal dari luar Tulungagung dalam mengatasi

---

[45] Wawancara dengan Siti Sa'diyah, selaku mahasiswa yang berasal dari dalam Tulungagung, tanggal 8 Februari 2020 pukul 11.06 WIB, di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.

[46] Wawancara dengan Siti Nur Hamidah Laila A'yun, selaku mahasiswa yang berasal dari luar Tulungagung, tanggal 26 Januari 2020 pukul 10.39 WIB. di Masjid Baitul Muhajirin.

[47] Wawancara dengan Muthmainatun Nafi'ah, S.Ag, selaku mahasiswa yang berasal dari dalam Tulungagung, tanggal 3 Februari 2020 pukul 11.00 WIB, di Masjid Baitul Muhajirin.

kerinduan dengan keluarga di rumah yaitu sekali waktu mereka telepon atau *chattingan.* Adapun mahasiswa yang berasal dari dalam Tulungagung biasanya sekali waktu izin pulang ke rumah jika ada acara keluarga dan itu pun tidak sering.

Berdasarkan data di atas dapat dismpulkan bahwa cara mahasiswa mengatasi hambatan untuk mengikuti kegiatan *Daurah Tahfidz* di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, antara lain:

a. Ingat tujuan awal ikut kegiatan *Daurah Tahfidz* di PPBUQ, yaitu untuk belajar al-Qur'an dengan baik dan benar, untuk tabarukan, serta harapannya lulus kuliah juga *khotam* al-Qur'annya dan bisa membahagiakan kedua orang tua.
b. Yang terpenting adalah *himmah* dan istiqomah *nderes* al-Qur'an. Lancar atau tidak yang penting tetap istiqomah *nderes.*
c. Fokus ngaji dengan memanfaatkan dan memaksimalkan waktu sebaik mungkin selagi masih ada kesempatan.
d. Untuk melepas kerinduan dengan keluarga dan teman-teman yang ada di rumah, mahasiswa yang berasal dari luar Tulungagung sesekali bisa *chattingan* atau telepon dengan mereka. Sedangkan untuk mahasiswa yang berasal dari dalam Tulungagung sekali waktu izin pulang ke rumah jika ada acara keluarga dan itu pun tidak sering.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang Mengejar Mahkota Surga (Studi Kualitatif Fenomenologis terhadap Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Daurah Tahfidz saat Liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an Kaliwungu Ngunut Tulungagung), yaitu:

1. Proses Pengambilan Keputusan Mahasiswa untuk Mengikuti Kegiatan Daurah Tahfidz saat Liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, Kaliwungu, Ngunut, Tulungagung

Proses pengambilan keputusan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan *Daurah Tahfidz* di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, antara lain:

a. Keinginan untuk tabarukan dan memperoleh sanad dari pengasuh PPBUQ. Kebetulan pengasuh PPBUQ juga merupakan dosen di IAIN Tulungagung, jadi ada ruang yang menyambungkan antara pengasuh dengan mahasiswa.

b. Keinginan untuk belajar al-Qur'an dengan baik dan benar, yang nantinya tidak hanya bermanfaat untuk diri sendiri tapi juga untuk orang lain.

c. Adanya target lulus kuliah *khotam* al-Qur'annya. Karena kalau sudah lulus kuliah tidak tahu kesibukan apa yang akan dihadapi. Apalagi kalau sudah menikah tentu semakin banyak tanggung jawab yang harus dilakukan.

2. Motivasi Mahasiswa untuk Mengikuti Kegiatan Daurah Tahfidz saat Liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, Kaliwungu, Ngunut, Tulungagung

Hal-hal yang menguatkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan *Daurah Tahfidz* saat liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, antara lain:

a. Adanya keinginan untuk memakaikan mahkota kepada orang tua di surga.
b. Menambah teman baru yang seperjuangan yang memutuskan untuk menghafal al-Qur'an ditengah kesibukan perkuliahan, sehingga bisa saling bertukar pengalaman dan juga saling memotivasi.
c. Menambah semangat *nderes* bagi yang sudah *khotam* maupun yang belum *khotam.*
d. Bisa lebih fokus untuk ngaji dari pada hari aktif perkuliahan, karena waktu liburan benar-benar intensif digunakan untuk pembelajaran al-Qur'an. Sehingga waktu liburan bisa digunakan untuk memaksimalkan nambah *setoran* atau memaksimalkan *muroja'ah.*

3. Hambatan Mahasiswa untuk Mengikuti Kegiatan Daurah Tahfidz saat Liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, Kaliwungu, Ngunut, Tulungagung

Hal-hal yang menghambat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan *Daurah Tahfidz* saat liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, antara lain:

a. Ketika mendapat ayat yang sulit dihafal rasanya ingin menyerah dan ingin pulang.

b. Belum bisa mengatur waktu dengan baik, antara nambah hafalan dengan *murojaah.*

c. Tidak bisa berkumpul bersama keluarga dan teman-teman di rumah ketika liburan.

4. Cara Mahasiswa Mengatasi Hambatan untuk Mengikuti Kegiatan Daurah Tahfidz saat Liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, Kaliwungu, Ngunut, Tulungagung

Cara mahasiswa mengatasi hambatan untuk mengikuti kegiatan *Daurah Tahfidz* di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, antara lain:

a. Ingat tujuan awal ikut kegiatan *Daurah Tahfidz* di PPBUQ, yaitu untuk belajar al-Qur'an dengan baik dan benar, untuk tabarukan, serta harapannya lulus kuliah juga *khotam* al-Qur'annya dan bisa membahagiakan kedua orang tua.

b. Yang terpenting adalah *himmah* dan istiqomah *nderes* al-Qur'an. Lancar atau tidak yang penting tetap istiqomah *nderes.*

c. Fokus ngaji dengan memanfaatkan dan memaksimalkan waktu sebaik mungkin selagi masih ada kesempatan.

d. Untuk melepas kerinduan dengan keluarga dan teman-teman yang ada di rumah, mahasiswa yang berasal dari luar Tulungagung sesekali bisa *chattingan* atau telepon dengan mereka. Sedangkan untuk mahasiswa

yang berasal dari dalam Tulungagung sekali waktu izin pulang ke rumah jika ada acara keluarga dan itu pun tidak sering.
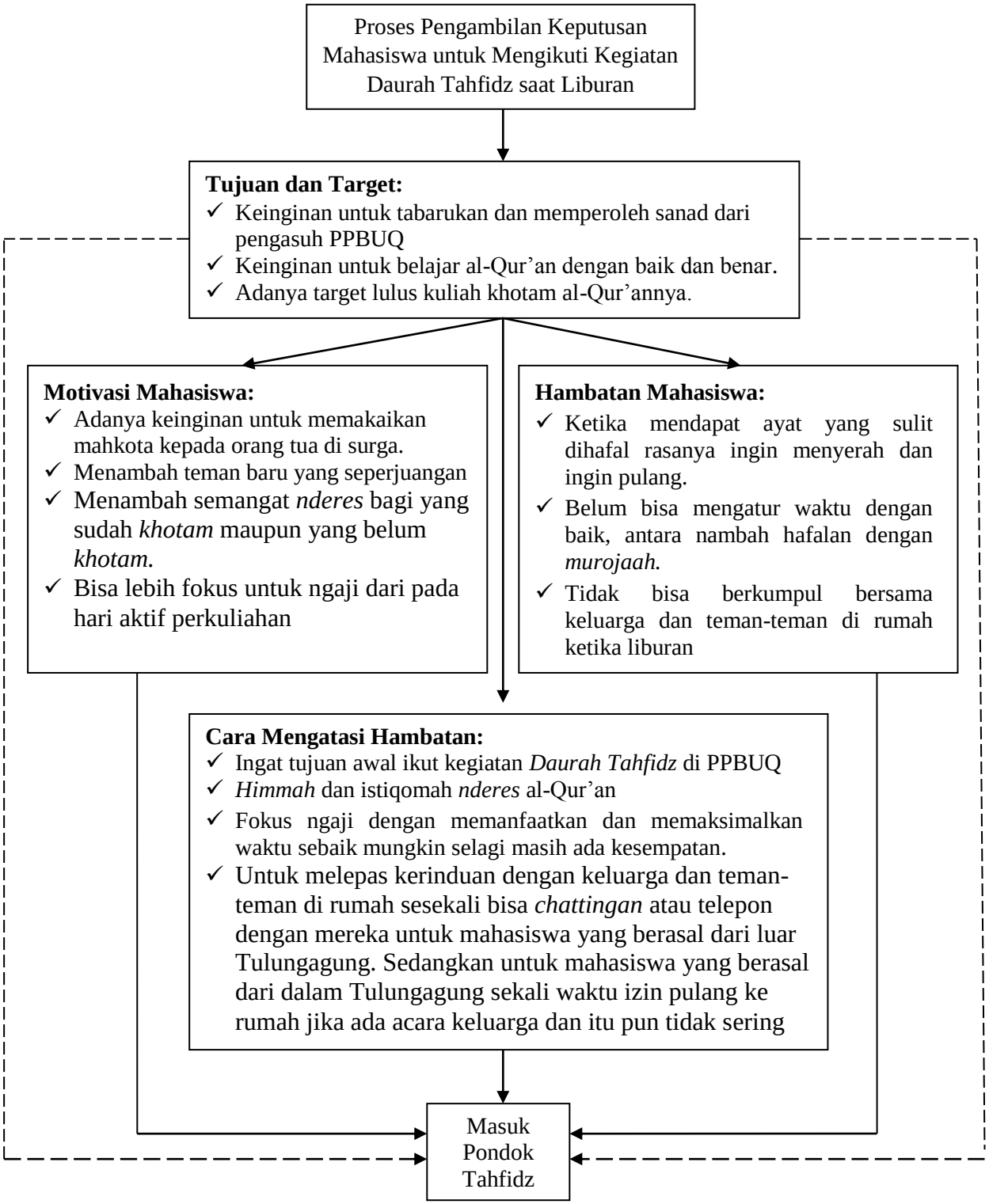
Bagan 4.1 TEMUAN PENELITIAN